

## **PENYUSUNAN RENCANA AKSI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN PADA MASA PANDEMI COVID-19 OLEH BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**

**Shinta Nur Suciati, Muhamad Nur Afandi**

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Bandung  
E-mail: <sup>1</sup>shintasuciati11@gmail.com, <sup>2</sup>m.nurafandi@poltek.stialanbandung.ac.id

### **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 menimbulkan permasalahan kesehatan di masyarakat, virus yang menyerang pernafasan ini menyebabkan seseorang yang positif Covid-19 membutuhkan oksigen sebagai penyangga kehidupan. Jawa Barat menjadi salah satu daerah tertinggi kasus Covid-19 di Indonesia, hal ini membuat kebutuhan oksigen di Jawa Barat meningkat. Fenomena ini menjadi tantangan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai instansi pengelola perencanaan pembangunan di Jawa Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat serta untuk mengusulkan saran dalam penyusunan rencana aksi ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif. Data didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumen. Dalam menyusun rencana aksi menggunakan teori Tahapan dan Proses Perencanaan menurut Kelly dan Becker (2000). Hasil penelitian membuktikan bahwa Penyusunan Rencana Aksi Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021-2025 di Jawa Barat berpedoman pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Pada Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Daerah Provinsi Jawa Barat, namun terdapat kendala dalam penyusunan rencana aksi yaitu kesulitan untuk menemukan file Rencana Aksi Pemenuhan Kebutuhan Oksigen yang sudah ada sebelumnya sebagai referensi dan kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai penyusunan rencana aksi dari pegawai Bappeda sehingga dalam mengatasi permasalahan tersebut menjadikan rencana aksi pemenuhan SPM Trantibumlinmas 2021-2023 sebagai bahan referensi penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat.

Kata kunci—  
Rencana Aksi,  
Penyusunan  
Perencanaan, dan  
Proses Perencanaan.

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic causes health problems in the community, this virus that attacks the respiratory system causes someone who is positive for Covid-19 to need oxygen as a life support. West Java is one of the highest areas of Covid-19 cases in Indonesia, this makes the need for oxygen in West Java increase. This phenomenon is a challenge for the Regional Development Planning Agency of West Java Province as the agency that manages development planning in West Java. The purpose of this study is to determine the process of preparing an action plan to fulfill oxygen demand in West Java*

Keywords—  
Action plan,  
Planning  
Preparation, and  
Planning Process

*and to propose suggestions in the preparation of this action plan. This research was conducted with a case study method using qualitative methods. The data were obtained through interviews, observations and document studies. In preparing the action plan using the theory of Stages and the Planning Process according to Kelly and Becker (2000). The results of the study prove that the preparation of an Action Plan to Fulfill Oxygen Needs During the Covid-19 Pandemic Period 2021-2025 in West Java is guided by the West Java Governor Regulation Number 40 of 2021 concerning the Fulfillment of Oxygen Needs During the 2019 Coronavirus Disease Pandemic (Covid-19) in the Regions. West Java Province, but there are obstacles in the preparation of the action plan, namely the difficulty of finding the pre-existing Oxygen Needs Action Plan file as a reference and the difficulty of obtaining information on the preparation of the action plan from Bappeda employees so that in overcoming these problems an action plan for the fulfillment of the Tantibumlinmas SPM is made. 2021-2023 as reference material for the preparation of an action plan to fulfill oxygen demand in West Java.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan *covid19.go.id* per 3 September 2021, Jawa Barat masih masuk ke dalam 10 (sepuluh) daerah dengan kasus Covid-19 tertinggi di Indonesia yaitu peringkat kedua yaitu positif 692.970 dan meninggal 13.599. Dengan banyaknya kasus COVID-19 di Jawa Barat dengan berbagai gejala seperti demam dengan suhu lebih dari 38°C, batuk dengan atau tanpa dahak, nyeri tenggorokan, disfungsi indra, perasa dan penciuman, serta sesak napas, bahkan diperburuh dengan penyakit penyerta kronis dan penyakin bawaan (komorbid). Pada pasien COVID-19 dengan kasus pneumonia berat ditandai dengan pernapasan berat, hingga hipoksia. Hipoksia dapat dideteksi dengan rendahnya saturasi oksigen. Saturasi oksigen adalah persentase hemoglobin yang mengikat oksigen dibandingkan dengan jumlah total hemoglobin yang ada di dalam darah. Maka, kasus pasien COVID-19 dengan komorbid, membutuhkan oksigen sebagai penyangga kehidupan. Hal ini membuat kebutuhan oksigen di Jawa Barat menjadi meningkat.

Proses pembangunan tentu tidak terlepas dari berbagai aspek dalam pelaksanaan, khususnya dalam pembangunan fisik salah satunya yang penting adalah keterkaitannya dengan lingkungan (Afandi, 2009). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Bappeda), sebagai pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan, bertugas untuk menyusun perencanaan program untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat Jawa Barat. Salah satu strategi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam membuat perencanaan yaitu dengan membuat Rencana Aksi Pemenuhan Kebutuhan Oksigen di Jawa Barat guna memberikan acuan dalam manajemen kegiatan yang akan dilaksanakan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Dalam menyusun rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat mengacu pada peraturan yang telah dikeluarkan, maka dalam membuat Rencana Aksi Pemenuhan Kebutuhan Oksigen ini, penulis mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Daerah Provinsi Jawa Barat serta menggunakan teori tahapan dan proses perencanaan menurut Kelly dan Becker (2000) dalam buku Perencanaan dan Pengembangan Wilayah tahun 2009, bahwa tahapan perencanaan meliputi :

1. Pengumpulan data,
2. Melakukan pendugaan kecenderungan-kecenderungan masa datang yang mungkin terjadi,
3. Analisis Biaya,
4. Memilih skenario terbaik/dikehendaki, dan
5. Merencanakan pelaksanaan (*plan of implementation*).

Pemilihan teori tersebut dinilai relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal menyusun rencana aksi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh untuk penelitian ini melalui kegiatan observasi, studi dokumen dan wawancara, diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa wawancara yang mendalam dan observasi.

### 2.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen baik dalam bentuk draf penyusunan rencana aksi serta Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (covid-19) di Daerah Provinsi Jawa Barat. Sedangkan kegiatan wawancara dilakukan kepada para pegawai guna untuk mendapatkan informasi seputar kebutuhan oksigen di wilayah Jawa Barat serta cara penyusunan rencana aksi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat menyusun rencana aksi dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (covid-19) di Daerah Provinsi Jawa Barat.

Proses penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat merujuk pada teori teori tahapan dan proses perencanaan menurut Kelly dan Becker (2000) , yang meliputi :

### 1. Pengumpulan Data;

Pembentukan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen diawali dengan proses pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai sumber berita maupun aplikasi pikobar tentang langkanya kebutuhan oksigen yang beredar. Berdasarkan IDX Channel per tanggal 5 Agustus 2021, kebutuhan oksigen di Jawa Barat mencapai 1.117 ton per hari, namun pasokan oksigen di Jawa Barat mengalami defisit 740 ton oksigen per hari.

### 2. Melakukan pendugaan kecenderungan-kecenderungan masa datang yang mungkin terjadi; Berdasarkan data SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) Online per tanggal 26 Agustus 2021, kebutuhan oksigen di rumah sakit yang akan habis dalam 12 jam yaitu pada 9 rumah sakit. Sementara kebutuhan oksigen di rumah sakit yang akan habis dalam 12-24 jam yaitu pada 19 rumah sakit.

Tabel 1 Prediksi Kebutuhan Tambahan Tabung Oksigen

Sampai dengan Desember 2021

No	KOMPONEN PERHITUNGAN	VOLUME	SATUAN
1	Kebutuhan Total Oksigen (periode Sept-Des 2021)	547.312	m <sup>3</sup>
2	Jumlah Tabung Setara 6 m <sup>3</sup> Eksisting di RS	50.656	Tabung
3	Turnover Tabung dengan Kondisi Eksisting	1,66	hari/tabung
4	Jumlah Tabung Setara 6 m <sup>3</sup> yang Diperlukan Untuk Mencapai Turnover 2,75 hari/tabung	50.170	Tabung
5	Kebutuhan Tabung Tambahan Setara 6 m <sup>3</sup> Untuk Mencapai Turnover 2,75 hari/tabung (4-2)	19.514	Tabung
6	Konversi Kebutuhan Tabung Tambahan dalam 6 m <sup>3</sup> dan 1 m <sup>3</sup>		
	1. Konversi dalam Tabung 6 m <sup>3</sup>	17.563	Tabung
	2. Konversi dalam Tabung 1 m <sup>3</sup>	1.951	Tabung
7	Pengadaan Tabung Tambahan yang Diperlukan dalam 4 bulan		
	1. Pengadaan Tabung 6 m <sup>3</sup>	4.391	Tabung/Bulan
	2. Pengadaan Tabung 1 m <sup>3</sup>	488	Tabung/Bulan

Keterangan: hasil pengolahan data SIRS Online Kemenkes oleh Divisi Riset Posko Oksigen Jawa Barat, 2021.

3. Analisis Biaya;
 

Pasokan oksigen di Jawa Barat tentu tidak dapat dilepaskan dari sumber-sumber pembiayaan yang menopang ketersediaannya. Penyediaan oksigen Jawa Barat diarahkan melalui 3 skema pembiayaan, yaitu:

  - 1) APBN (Dana Alokasi Khusus)
 

DAK nasional ditetapkan dalam APBN untuk kemudian ditindaklanjuti dengan perhitungan alokasi DAK per daerah.
  - 2) APBD (Belanja Operasional Perangkat Daerah dan Belanja Tidak Terduga)
  - 3) CSR (*Corporate Social Responsibility*)
  
4. Memilih Skenario Terbaik/Dikehendaki;
 

Dengan adanya prediksi kebutuhan oksigen di masa mendatang, pemerintah mempertimbangkan skenario pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat dengan membuat rencana aksi daerah. Penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat ini guna untuk memberikan acuan dalam manajemen kegiatan.
5. Merencanakan Pelaksanaan (*Plan of Implementation*)
 

Membuat tabel rencana aksi yang terbagi atas 10 aspek yaitu kelembagaan, penyediaan oksigen, pengelolaan dan pendistribusian, stok pengaman, data dan informasi, partisipasi masyarakat dan dunia usaha, kerjasama dan kemitraan, insentif dan disinsentif, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan dan pengendalian dan pengawasan. Pada setiap aspek terdapat:

  - a. Program/kegiatan yang akan dilaksanakan;
  - b. Indikator yang mendukung terlaksananya program;
  - c. Bentuk Aktifitas;
  - d. SKPD Penanggung Jawab; dan
  - e. Tahun Realisasi.

**RENCANA AKSI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN PADA MASA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)  
PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT**

No	Fokus Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. KELEMBAGAAN</b>									
	Membentuk Pokja Komando Oksigen untuk kebutuhan media bagi pasien Covid-19, Pokja Oksigen Sarung dengan Sarung Covid-19 dan Sarung Penilaian Ekonomi Daerah	1. Tersedianya repack SK Tim Pokja Oksigen 2. Tersedianya data indikator penghitungan Sumber Daya Manusia untuk kebutuhan media bagi pasien Covid-19.	1. Membentuk SK Tim Pokja Oksigen Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk kebutuhan media bagi pasien Covid-19 2. Pokja Oksigen Sarung dengan Sarung Covid-19 dan Sarung Penilaian Ekonomi Daerah. 3. Penetapan kebutuhan kapasitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia untuk kebutuhan media bagi pasien Covid-19 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Pokja Oksigen dan menyusun rencana pengembangan lainnya 5. Data dan informasi mengenai ketersediaan, kebutuhan dan penyediaan oksigen, serta data lainnya yang diadopsi Pokja Oksigen terdapat dalam P3abur. 6. Laporan/ada Kita memonitoring per-lokasi oksigen atau dengan nama lain di Daerah Kabupaten/Kota yang bertugas mengkoordinasikan dengan kebutuhan dan ketersediaan oksigen serta secara dan penataan oksigen di Provinsi dan kabupaten di Daerah	Dinas Perinderaan dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Bepinasar Daerah Provinsi, Pokja Oksigen dan Pokja Komando Kab/Kota	X	X	X	X	X

No	Fokus Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun 2021-2025				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			7. Kabupaten Kota, serta koordinasi dengan Peko Okupen. 8. Satgas Covid-19 menginformasikan kebutuhan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta kebutuhan lainnya kepada Peko Okupen untuk kebutuhan medis dalam penanganan Covid-19. 9. Satgas Pemulihan Ekonomi mengoptimalkan penyedia oksigen, ketersediaan sarana dan prasarana oksigen, serta pemenuhan kebutuhan medis lainnya. 10. Peko Okupen menyiapkan hubungan koordinasi dengan Satgas Covid-19 dan Satgas Pemulihan Ekonomi. 11. Peko Okupen menyiapkan hubungan koordinasi dengan peko okupen atau dengan sama lain yang dibentuk di Daerah Kabupaten/Kota. 12. Peko Okupen memanfaatkan aplikasi Pablow untuk memantau informasi mengenai kebutuhan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta kebutuhan lainnya dari Fasilitas dan masyarakat.						
<b>II. PENYEDIAAN OKSIGEN</b>									
	Mengembangkan dan pengembangan penyediaan oksigen, sarana dan prasarana.	Jumlah jenis penyediaan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta penanggung lainnya.	1. Mendukung jumlah kapasitas jenis penyediaan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta penanggung lainnya, diantaranya: no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektoria Daerah Provinsi, Peko	X	X	X	X	X

No	Fokus Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun 2021-2025				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	okupen, serta penanggung lainnya.		1. stalon, tangki transfer, tangki regulator, truk pengangkut tangki, truk pengangkut oksigen cair (20 liter dan 500 liter), oxygen generator, oksigen konsentrat, dan sarana dan prasarana lainnya untuk memproduksi oksigen cair dan/atau gas untuk mendukung produksi, penyimpanan dan distribusi oksigen. 2. Pengadaan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta sarana dan prasarana untuk memproduksi oksigen, dilakukan Siskeloh, dan Penyedia. 3. Pengadaan sarana dan prasarana oksigen yang diperoleh dari manufaktur lokal baik berbentuk uang dan/atau barang dan Pemerintah daerah maupun dari pihak lain. 4. Pengadaan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta bantuan lainnya yang diperoleh dari bantuan dilaksanakan oleh Peko Okupen. 5. Peko Okupen melaporkan pelaksanaan penanganan, pelaksanaan/hasil, dan TFR, PGBL, kepada pejabat bawahan, dan Gubernur melalui Satgas Covid-19.	Okupen dan Peko Komando Kab/Kota					
<b>III. PENGELOLAAN DAN PENEDISTRIBUSIAN</b>									
	Pengembangan penyediaan oksigen, sarana dan prasarana.	1. Jumlah data distribusi oksigen untuk rumah sakit di Jawa Barat	1. Penyediaan oksigen serta sarana dan prasarana oksigen untuk setiap Daerah Kabupaten/Kota untuk kebutuhan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektoria	X	X	X	X	X

No	Fokus Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun 2021-2025				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	okupen, serta penanggung lainnya.		1. stalon, tangki transfer, tangki regulator, truk pengangkut tangki, truk pengangkut oksigen cair (20 liter dan 500 liter), oxygen generator, oksigen konsentrat, dan sarana dan prasarana lainnya untuk memproduksi oksigen cair dan/atau gas untuk mendukung produksi, penyimpanan dan distribusi oksigen. 2. Pengadaan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta sarana dan prasarana untuk memproduksi oksigen, dilakukan Siskeloh, dan Penyedia. 3. Pengadaan sarana dan prasarana oksigen yang diperoleh dari manufaktur lokal baik berbentuk uang dan/atau barang dan Pemerintah daerah maupun dari pihak lain. 4. Pengadaan oksigen, sarana dan prasarana oksigen, serta bantuan lainnya yang diperoleh dari bantuan dilaksanakan oleh Peko Okupen. 5. Peko Okupen melaporkan pelaksanaan penanganan, pelaksanaan/hasil, dan TFR, PGBL, kepada pejabat bawahan, dan Gubernur melalui Satgas Covid-19.	Okupen dan Peko Komando Kab/Kota					
<b>III. PENGELOLAAN DAN PENEDISTRIBUSIAN</b>									
	Pengembangan penyediaan oksigen, sarana dan prasarana.	1. Jumlah data distribusi oksigen untuk rumah sakit di Jawa Barat	1. Penyediaan oksigen serta sarana dan prasarana oksigen untuk setiap Daerah Kabupaten/Kota untuk kebutuhan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektoria	X	X	X	X	X

No	Tahun Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun 2021-2025				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			kegiatan-kegiatan serta terma dan program-kegiatan dari Fakultas dan masyarakat di Daerah Kabupaten/Kota ke Pokda Okragin						
<b>IV. STOK PENGALAMAN</b>									
		Jumlah kegiatan dalam terwujudnya stok pengalaman (Infernetic) pada setiap pokda-kegiatan daerah kabupaten/kota	Mengembangkan terwujudnya kegiatan, stok pengalaman (Infernetic) sama dan program-kegiatan serta penanganan kegiatan untuk bangsa per Kecamatan-kegiatan Daerah Kabupaten/Kota atau dengan nama lain, Fakultas dan masyarakat.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektur Daerah Provinsi, Pokda-Okragin dan Pokda Kecamatan Kab/Kota	X	X	X	X	X

No	Tahun Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun 2021-2025				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>V. DATA DAN INFORMASI</b>									
	Mengelola data dan informasi kegiatan masyarakat, lembaga dan dinas terkait dalam upaya pemenuhan kebutuhan okragin	Jumlah kebutuhan data dan informasi okragin yang terakumulasi Database	1. Menjalankan Sistem data dan informasi terpadu, kebutuhan, dan penyediaan okragin, serta semua data program dalam aplikasi Piloter 2. Penyaluran informasi kepada lembaga-lembaga terkait, Pabelot, lembaga masyarakat 3. Penyediaan Produk dan Pelatikan (Service) SIM dalam penyediaan pemenuhan aplikasi, Pabelot (Andarwati)	Diklat, InPOM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektur Daerah Provinsi, Pokda Okragin dan Kecamatan Kab/Kota	X	X	X	X	X
<b>VI. PARTISIPASI MASYARAKAT DAN DENGA USAHA</b>									
	Peningkatan partisipasi masyarakat, lembaga dan dinas terkait dalam upaya pemenuhan kebutuhan okragin	Jumlah partisipan masyarakat, lembaga dan dinas terkait dalam pemenuhan kebutuhan okragin	1. Sosialisasi Program Pemenuhan kebutuhan Okragin Pokda Alim Panduan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Media massa atau Media Sosial (Facebook, Twitter, WhatsApp, dan lain-lain) 2. Menambahi, kembangkan, kembangkan peran serta masyarakat dalam Pemenuhan kebutuhan Okragin (pendataan, penyediaan so. trial, risk, oblong, dan okragin, penyediaan lain-nya yang, siluman, dan bentuk partisipasi lainnya	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektur Daerah Provinsi, Pokda Okragin dan Kecamatan Kab/Kota	X	X	X	X	X
<b>VII. KERJASAMA DAN KEMITRAAN</b>									
	Pemertuan Kerjasama kebutuhan okragin	Kerjasama Okragin Media dengan Provinsi	1. Mengaktifkan peran dan usaha kerjasama dengan dinas untuk mendukung pemenuhan kebutuhan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektur	X	X	X	X	X

No	Tahun Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun 2021-2025				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	melalui di Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah pemenuhan daerah lain, pihak ketiga, dan pemenuhan kegiatan bagian atau lembaga lain di luar okragin	dan Kab/Kota serta Luar Negeri	okragin antara Provinsi dan Kab/Kota dalam pemenuhan okragin Media 2. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dalam pemenuhan kebutuhan okragin media pemenuhan daerah lain, pihak ketiga, dan pemenuhan kegiatan bagian atau lembaga lain & luar negeri yang dapat dikomunikasikan.	Daerah Provinsi, Pokda Okragin dan Pokda Kecamatan Kab/Kota					
<b>VIII. INOVATIF DAN DINAMIS</b>									
	Pemerintah Daerah Provinsi memberikan insentif berupa penghargaan daerah kepada pihak yang melakukan pemenuhan kebutuhan okragin untuk kebutuhan media di masa pandemi Covid-19.	1. Terwujudnya database hasil riset Intra-Pengalaman Pemerintah Daerah 2. Jumlah memberikan insentif penghargaan daerah	1. Database hasil riset (Web Base) dan Program Tangga dan Langkah riset yang terkait kepada pihak yang melakukan pemenuhan kebutuhan okragin untuk kebutuhan media di masa pandemi Covid-19. 2. Melakukan penelitian hasil riset kepada pihak yang melakukan pemenuhan kebutuhan okragin untuk kebutuhan media di masa pandemi Covid-19.	Sistem Pemenuhan dan Pemertimbangan Daerah (OPD): Provinsi Jawa Barat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Inspektur Daerah Provinsi, Pokda Okragin dan Kecamatan Kab/Kota Program Tangga dan Langkah riset	X	X	X	X	X
<b>XI. MONITORING DAN EVALUASI, SERTA PELAKSANAAN</b>									
	Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap minggu	Jumlah Laporan dan Evaluasi secara berkala setiap minggu	1. Melakukan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap minggu kepada Gubernur melalui Satgas Covid-19 2. Per Kecamatan Daerah Kabupaten/Kota melaporkan keterlambatan dan kebutuhan okragin, dan pelaksanaan pelaksanaan oblong okragin serta	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, dan Pokda Okragin	X	X	X	X	X

No	Tahun Program/Kegiatan	Indikator	Bentuk Aktifitas	SKPD Penanggung Jawab	Tahun 2021-2025				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			serta dan pemenuhan okragin kepada Pokda Okragin secara berkala setiap hari dan minggu						
<b>XIII. PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN</b>									
	Monev dan pengawasan implementasi Rencana Aksi Program dan Melakukan analisis, dan menyusun alternative action Aksi Program Pemenuhan kebutuhan Okragin Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Jumlah pengendalian dan evaluasi dalam penyediaan okragin dan oblong okragin	1. Melakukan pengendalian dan pengawasan dalam pemenuhan okragin dan oblong okragin di Daerah Provinsi dan Kab/Kota & Jawa Barat. 2. Melakukan analisis, dan menyusun alternative action Aksi Program Pemenuhan kebutuhan Okragin Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pemerintah Provinsi Jawa Barat 3. Penyusunan laporan hasil pengendalian dan pengawasan dalam pemenuhan okragin dan oblong okragin di Daerah Provinsi dan Kab/Kota & Jawa Barat kepada Gubernur melalui Satgas Covid-19.	Inspektur Daerah Provinsi dan Inspektur Kabupaten/Kota	X	X	X	X	X

Periyann,

MUHOVO  
Fungsional Pemenuhan Ahli Pertama  
SAPEDA Provinsi Jawa Barat

### Gambar 1. Rencana Aksi Pemenuhan Kebutuhan Oksigen di Jawa Barat

Terdapat hambatan dalam proses penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen yaitu kesulitan mendapatkan informasi penyusunan rencana aksi karena kurangnya pemahaman tentang penyusunan rencana aksi dari pegawai Bappeda, peran sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan memahami tentang penyusunan rencana aksi daerah ini sangat diperlukan. Selain itu, kesulitan untuk menemukan file Rencana Aksi Pemenuhan Kebutuhan Oksigen yang sudah ada sebelumnya sebagai referensi. Dalam mengatasi hambatan tersebut, penulis melakukan analisis dengan menggunakan teori tahapan dan proses perencanaan menurut Kelly dan Becker (2000) untuk menyusun rencana aksi, selain itu penulis merujuk pada rencana aksi pemenuhan SPM Trantibumlinmas 2021-2023 oleh sebagai bahan referensi penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh masyarakat Jawa Barat. Namun masih belum adanya pedoman penyusunan rencana aksi yang diterbitkan oleh Bappeda Provinsi Jawa Barat..

#### 5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang diberikan yaitu :

- a. Terkait keterbatasan keahlian sumber daya manusia (SDM) dalam membuat rencana aksi, penulis memberikan saran untuk membuat suatu program/partnership dengan SDM yang terdapat di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat, dimana tujuan program ini untuk melatih kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam penyusunan rencana aksi.
- b. Perlu adanya pedoman penyusunan rencana aksi yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat guna mempermudah sumber daya manusia (SDM) dalam menyusun rencana aksi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian dan berpartisipasi dalam proses penyusunan rencana aksi pemenuhan kebutuhan oksigen di Jawa Barat sehingga penulis mendapat pengetahuan proses penyusunan rencana aksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, MN. (2009). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DI KAWASAN BANDUNG UTARA DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN*. 225–244.
- Aji, Damar. (2018). “*Penyusunan Rencana Aksi Daerah Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*”. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6639/1/Artikel%20Jurnal%20DAN.pdf>. [14 Oktober 2021]
- Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Pada Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Tata Cara Penyusunan Rencana Aksi : <http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>